

ABSTRAK

Perdagangan orang merupakan salah satu bentuk pelanggaran berat terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan dianggap sebagai praktik perbudakan dalam wujud modern, sebagaimana ditegaskan dalam UU No. 21 Tahun 2007. Kejahatan ini masih sering ditemukan, terutama di wilayah dengan tingkat kerentanan ekonomi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dimensi kriminologis TPPO di wilayah hukum Kota Jambi, dengan mengambil studi kasus pada perkara LP/a-32/XI/SpktIII/Polresta Jambi. Fokus kajian meliputi dua pokok persoalan: (1) penyebab terjadinya TPPO, (2) bentuk sanksi hukum yang dikenakan kepada pelaku berdasarkan regulasi yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan antara pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris, yang memadukan kajian hukum normatif dengan temuan lapangan. Teknik pengumpulan data mencakup observasi langsung, wawancara dengan pihak kepolisian dan pelaku, serta telaah dokumen hukum. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi lingkungan hidup dan gaya hidup yang konsumtif dan hedonisme menjadi pemicu utama kejahatan ini. Sementara itu, penerapan sanksi hukum dilakukan sesuai ketentuan dalam UU TPPO. Pendekatan gabungan ini menjadi model strategis dalam menanggulangi kasus perdagangan orang di Jambi.

Hasana, Uswatun. 2025. Tinjauan Kriminologis Terhadap TPPO (Human Trafficking) (Studi Kasus: Lp/a-32/XI/SpktIII/Polresta Jambi Kepolisian Resor Kota Jambi). Skripsi Fakultas Hukum Universitas Batanghari Jambi. Dr. Supeno, SH. MH. Sebagai Pembimbing I dan Dedy Syaputra, SH. MH. Sebagai Pembimbing II.

Kata Kunci: Kriminologis, TPPO, Polresta Jambi, Kepolisian Resor Kota Jambi